

**PENGARUH PERTUMBUHAN JUMLAH INDUSTRI DAN PERTUMBUHAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK REKLAME DI PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2003 - 2014**

FAJAR KRISTIANTO

ABSTRAK

Pajak Reklame merupakan salah satu macam sumber penerimaan Pajak Daerah yang penting bagi Provinsi DKI Jakarta. Hal ini terbukti selama tahun anggaran 2003 – 2013 penerimaan Pajak Reklame mengalami peningkatan. Namun dalam perkembangannya selm tahun 2004 – 2013 persentase penerimaan Pajak menyulitkan dalam perencanaan penerimaan Pajak Daerah. Penerimaan Pajak Reklame tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 2,40 %. Penerimaan terkecil terjadi pada tahun anggaran tahun 2005 sebesar 3,90 %.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Jumlah industri dan Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita terhadap penerimaan Pajak Reklame di Provinsi DKI Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Khususnya Dinas Pelayan Pajak dan Badan Pengelola Keuangan dan aset Daerah Provinsi DKI Jakarta. Model regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Method*).

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variable independen (jumlah industri dan PDRB) perkapita secara bersama – sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak reklame. Nilai R-Square sebesar 0,782 yang berarti sebesar 78,2 % variasi penerimaan Pajak Reklame dapat dijelaskan dari variasi kedua variabel independen. Sdangkan sisanya yaitu sebesar 21,8 % dijelaskan oleh sebab- sebab lain di luar model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kedua variabel semuanya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan Pajak Reklame di Provinsi DKI Jakarta. Analisis Regresi menunjukkan bahwa jumlah Industri dan PDRB perapita berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Pajak rekame di Provinsi DKI Jakarta.

Kata kunci: Jumlah Industri dan Produk Domestik Regionl Bruto (PDRB), Pajak Reklame Provinsi DKI Jakarta.

**EFFECT OF TOTAL INDUSTRY GROWTH AND GROWTH OF REGIONAL
GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) AGAINST TAX REVENUE IN THE
PROVINCE OF JAKARTA REKLAME
YEAR 2003 – 2014**

FAJAR KRISTIANTO

ABSTRACT

Advertising Tax is one of the kinds of regional tax revenue sources are important for DKI Jakarta. This was evident during the fiscal year 2003 - 2013 advertisement tax revenues have increased. But in its development Selm years 2004 - 2013 in the percentage of tax revenue complicate planning regional tax revenues. Advertisement Tax Receipts were highest in 2010 at 2.40%. Acceptance smallest occurred in fiscal year 2005 amounted to 3.90%.

The purpose of this study was to determine the effect of industrial and Growth Growth Total Gross Regional Domestic Product (GDP) per capita of the advertisement tax receipts in DKI Jakarta. The results of this study are expected to provide benefits and inputs for Jakarta Provincial Government, Department particular waiter Tax and Financial Management Board and the Regional assets of Jakarta. Regression model used is multiple linear regression (Multiple Linear Regression Method).

Test results showed that simultaneous overall independent variables (the number of industries and GDP) per capita together - the same can show its effect on tax revenue advertisement. R-Square value of 0.782, which means 78.2% of the variation can be explained advertisement tax revenues of the second variation of the independent variables. Sdangkan remainder is equal to 21.8% explained by other causes beyond the model. The results showed that of the two variables all have positive and exhibited significantly influence the acceptance of advertisement tax in DKI Jakarta. Regression analysis showed that the number of industry was and GDP perapita significant effect on growth rekame Tax in Jakarta Province.

Keywords: Total Industry and Regionl Gross Domestic Product (GDP), Advertisement Tax Jakarta Province.